

**THE EFFECT OF INTERNAL CONTROL ON PROFITABILITY IN SMALL
AND MEDIUM MICRO ENTERPRISES**
*(Case Study on UMKMs Mekar Jati Group Karang Bolo Village,
West Ungaran, Semarang District)*

Dana Syafira¹⁾, Rita Andini²⁾, Ari Pranaditya³⁾

1) Mahasiswa Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

2),3) Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

Profitability has an important meaning for the company because it is one of the basis for assessing the condition of a company. The level of profitability describes the company's performance as seen from the company's ability to make a profit. Internal control for a company is also very important. A small company in Indonesia still tends to ignore the concept and internal controlling practices. The purpose of this research is to find out how much influence internal control has on the profitability of a company, especially in small companies such as in MSMEs Mekar Jati Group.

The population of this study is small and medium-sized micro enterprises (MSMEs) in the hamlet of Karang Bolo. The sample numbered approximately 30 people with a period of effort that has been done for 3-20 years. The data collection method is done by interview method, observation method and questionnaire method measured by likert scale.

The results showed that 5 components (Environment Control, Risk Assessment, Control Activities, Communication Information and Monitoring) of internal control there are 2 components (Risk Assessment and Monitoring) that have no effect on profitability.

Keywords : Profitability, internal Control, Msmes.

PENDAHULUAN

Pengendalian dibutuhkan tidak hanya bagi perusahaan besar, namun juga perusahaan kecil. Terlebih lagi perusahaan kecil yang cenderung berpotensi terjadinya kecurangan daripada perusahaan besar (Montgomery, 2003). Perusahaan kecil di Indonesia masih cenderung mengabaikan konsep dan praktik pengendalian internal, walaupun sebetulnya model pengendalian yang dikhususkan untuk perusahaan berskala kecil sudah ada sejak lama. Model tersebut pertama dicetuskan oleh Stelzer (1964) dalam kuisioner pengendalian internal (*Internal Control Questionnaire*), sehingga seharusnya praktik pengendalian internal bagi UMKM bukanlah hal yang baru.

Selain itu, Jof pada tahun 1978, juga telah membuat kuisioner yang dikhususkan untuk memonitor dan evaluasi atas pengendalian internal bagi perusahaan berskala kecil.

Perlu perhatian yang lebih lagi dari pemerintah maupun masyarakat dalam memajukan UMKM terutama dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Semakin ketatnya persaingan antara UMKM dengan perusahaan besar menuntut para pelaku UMKM harus mencari keunggulan kompetitif yang dapat membantu mereka dalam meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan ini. Pengembangan kegiatan operasional perlu dilakukan agar UMKM tidak kalah bersaing sehingga dapat berjalan dengan

lebih efektif dan efisien. Beberapa hal perlu diperhatikan, salah satunya adalah profitabilitas. Karena secara tidak langsung hal tersebut dapat mempengaruhi laba secara keseluruhan. Dengan profitabilitas yang baik, efisiensi kegiatan operasional pun dapat ditingkatkan sehingga UMKM mampu bersaing dengan perusahaan besar.

Profitabilitas suatu perusahaan atau usaha menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.

Penurunan pada penjualan tersebut pasti akan berpengaruh pada profitabilitas organisasi atau perusahaan tersebut. Dengan terciptanya pengendalian internal yang baik, apakah akan berpengaruh pada profitabilitas organisasi atau perusahaan tersebut.

Penelitian dari Abdurrahman (2019) dan Susan (2014) tentang pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan pada suatu perusahaan. Sedangkan penelitian dari Antonio (2015) dan Kamalah (2019) mendapatkan hasil bahwa pengendalian internal juga berpengaruh positif terhadap suatu perusahaan hanya saja tidak terlalu signifikan. Penelitian dari Juan (2018)

mendapatkan hasil bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh komponen-komponen pengendalian internal terhadap profitabilitas pada UMKM Kelompok Mekar Jati ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komponen-komponen pengendalian internal secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Grand Theory

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agent (manajemen suatu usaha) dengan principal (pemilik usaha). Di dalam hubungan keagenan terdapat satu kontrak dimana satu atau beberapa orang memerintah orang lain untuk melakukan suatu jasa atas nama principal dan memberi wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi principal. Dalam hal penyampaian laporan keuangan kepada publik, agen bertanggung jawab untuk secara tepat waktu atau tidak melakukan hak dan kewajibannya ke publik yaitu menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan principal ke publik karena tepat waktu atau tidaknya penyampaian laporan keuangan tahunan tersebut juga ditentukan oleh kinerja dan operasional perusahaan principal yang dijalankan agen (manajemen perusahaan).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan daini/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang -Undang. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang -Undang.

Pengendalian internal

Menurut Committee of Sponsoring Orgainization (COSO), Pengendalian Intern adalah sistem, struktur atau proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, manajemen dan karyawan dalam perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian tersebut dicapai, meliputi efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan dapat tercapai.

Pengendalian internal merupakan suatu sistematis manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Aktivitas dimonitori secara terus menerus untuk memastikan bahwa hasilnya akan berada dalam batasan yang diinginkan. Terdapat 5 komponen Pengendalian internal menurut COSO (*The Committee Of Sponsoring Orgainizations Of Treadway Commissioini*) (2013) yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian iinternal atau merupakan fondasi dari komponen lainnya.

2. Peilaian Resiko (*Risk Assesment*)

Terdiri dari identifikasi resiko. dentifikasi resiko meliputi pengujian terhadap faktor-faktor eksternal seperti pengembangan teknologi, persaingaini, dan perubahan ekonomi.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Berdasarkan rumusan COSO, aktivitas pengendalian adalah tindakan yang diambil melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan arahan dari manajemen untuk mitigasi risiko pencapaian tujuan telah dilaksanakan.

4. Informasi dan Komuinikasi (*Information and Commuinication*)

Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang mencakup sistem akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang dibangun untuk

mencatat , mengolah, meringkas , dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas untuk asset , utang , dan ekuitas yang bersangkutan.

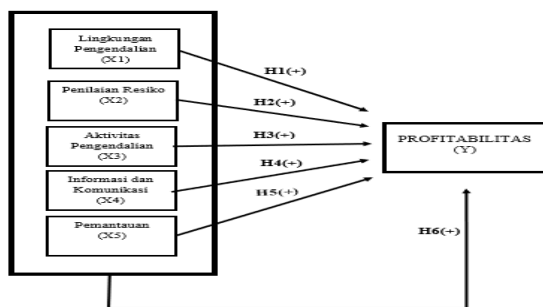
5. Pemantauan (*Moinitoring*)

Pemantauan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian iinternal sepanjang waktu .

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualaini, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Kerangka penelitian



Keterangan :

- H1 : Lingkungan Pengendalian berpengaruh positif (+) terhadap profitabilitas perusahaan.
- H2 : Peilaian Resiko berpengaruh positif (+) terhadap profitabilitas perusahaan.

H3 : Aktivitas Pengendalian berpengaruh positif (+) terhadap profitabilitas perusahaan.

H4 : nformasi dan Komuinikasi berpengaruh positif (+) terhadap profitabilitas perusahaan.

H5 : Pemantauan berpengaruh positif (+) terhadap profitabilitas perusahaan.

H6 : Lingkungan Pengendalian, Peilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, nformasi Komuinikasi, dan Pemantauan berpengaruh positif (+) terhadap profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Dalam penelitian iini, variabel independennya adalah lingkungan pengendalian, peilaian resiko, aktivitas pengendaliaini, nformasi dan komuinikasi, dan pemantauan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan penelitian iini, populasi dan sampel penelitiannya adalah subyek yang berhubungan dengan pengendalian internal terhadap profitabilitas pada UMKM Kelompok Mekar Jati yaitu anggota Kelompok Mekar Jati atau pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah dusun Karang Bolo. Berjumlah kurang lebih 30 orang dengan rentang waktu usaha yang sudah dilakukan selama 3-20 tahun.

Jeinis dan Sumber Data

1. Data Primer

Peneliti menyebarkan kuisioner dan melakukan wawancara kepada pelaku UMKM Kelompok Mekar Jati.

2. Data Sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan dengan pelaku UMKM Kelompok Mekar Jati selaku yang menjalankan usaha tu sendiri.

2. Observasi

Disamping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi.

3. Kuisioner

Metode kuisioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pernyataan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Kuisioner menggunakan skala likert yang memiliki rentang inilai 1 sampai 5.

Instrumen Penelitian

Skala Likert atau *Likert Scale* adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (Uji normalitas, Uji heteroskedastisitas, Uji multikolinearitas), uji hipotesis (Uji Regresi Linear Berganda, Uji signifikan parameter ndividual (uji statistik t), Uji Signifikansi Parameter (Uji F), Uji koefisien determinasi (R^2)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Melalui tabel inilai- inilai r kritis *product moment* dengan taraf signifikasi 5% dan N = 30 diperoleh inilai r_{tabel} yaitu 0,361.

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Lingkupangan Pengendalian	X1.1	0,855	0,361	Valid
	X1.2	0,745	0,361	Valid
	X1.3	0,745	0,361	Valid
	X1.4	0,804	0,361	Valid
Penilaian Resiko	X2.1	0,725	0,361	Valid
	X2.2	0,405	0,361	Valid
	X2.3	0,725	0,361	Valid
	X2.4	0,627	0,361	Valid
Aktivitas Pengendalian	X3.1	0,759	0,361	Valid
	X3.2	0,638	0,361	Valid
	X3.3	0,847	0,361	Valid
	X3.4	0,859	0,361	Valid
Informasi dan Komunikasi	X4.1	0,696	0,361	Valid
	X4.2	0,562	0,361	Valid
	X4.3	0,641	0,361	Valid
	X4.4	0,525	0,361	Valid
Pemasaran	X5.1	0,461	0,361	Valid
	X5.2	0,622	0,361	Valid
	X5.3	0,785	0,361	Valid
	X5.4	0,661	0,361	Valid
Profitabilitas	X6.1	0,737	0,361	Valid
	X6.2	0,628	0,361	Valid
	X6.3	0,728	0,361	Valid
	X6.4	0,538	0,361	Valid
Profitabilitas	X7.1	0,759	0,361	Valid
	X7.2	0,720	0,361	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Uji Reliabilitas

Selanjutnya, menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan yang disampaikan oleh Arikunto (2014) dengan menggunakan nterpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau inilai r. nterpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Antara 0,800 sampai 1,000 :
sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai 0,800 :
tinggi
3. Antara 0,400 sampai 0,600 :
cukup
4. Antara 0,200 sampai 0,400 :
rendah
5. Antara 0,00 sampai 0,200 :
sangat rendah

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen lingkungan pengendalian sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan

Pengendalian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	5

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peilaian

Resiko

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	5

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Aktivitas

Pengendalian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	5

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil Uji Reliabilitas Variabel nformasi dan Komuinikasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.679	5

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemantauan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	5

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Profitabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.669	5

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Hasil Uji Reliabilitas One Kolmogorov-Smirnov Z

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91028868
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.087
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu jika Siginifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan jika Siinifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data residual tidak

berdistribusikan normal. Pada *output* dapat dikehui bahwa inilai Z hitung sebesar 0,200 dengan data residual inilai Asymp. Sign (2-*taled*) taraf siginifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, yang artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.459	1.383		.332	.743		
LINGKUNGAN PENGENDALIAN	.334	.104	.347	3.204	.004	.227	4.396
PENILAIAN RESIKO	-.074	.065	-.071	-1.139	.266	.689	1.452
AKTIVITAS PENGENDALIAN	.428	.094	.437	4.563	.000	.291	3.439
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	.410	.123	.390	3.348	.003	.197	5.081
PEMANTAUAN	-.129	.097	-.121	-1.338	.194	.323	3.093

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Metode pengambilan keputusan yaitu jika *Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikoloiniaritas. Hasil perhitungan dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa inilai VIF semua variabel bebas jauh dibawah 10 dan hasil perhiyungan inilai *torelance* lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Dengan demikian dapat disimpulakm tidak ada multikoloinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.975	3.529		.276	.785
LINGKUNGAN PENGENDALIAN	-.035	.140	-.050	-.249	.806
PENILAIAN RESIKO	.289	.178	.380	1.621	.118
AKTIVITAS PENGENDALIAN	-.049	.148	-.089	-.333	.742
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	.063	.178	.091	.350	.729
PEMANTAUAN	-.245	.111	-.451	-2.208	.037

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas pada tabel 4.11 diperoleh hasil sig Lingkungan

Pengendalian = $0,806 > 0,05$; inilai sig Peinilaian Resiko = $0,118 > 0,05$; inilai sig Aktivitas Pengendalian = $0,742 > 0,05$; inilai sig nformasi dan Komuinikasi = $0,729 > 0,05$; inilai sig Pemantauan = $0,037 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini variabel lingkungan pengendalian, peinilaian resiko, aktivitas pengendalian dan nformasi komuinikasi tidak terjadi heteroskedastisitas, namun variabel pemantauan mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bernilai baik dan deal untuk dilakukan penelitian.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.469	1.383		.332	.743
LINGKUNGAN PENGENDALIAN	.334	.104	.347	3.204	.004
PENILAIAN RESIKO	-.074	.065	-.071	-1.139	.266
AKTIVITAS PENGENDALIAN	.428	.094	.437	4.563	.000
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	.410	.123	.390	3.348	.003
PEMANTAUAN	-.129	.097	-.121	-1.338	.194

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Persamaan regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel Lingkungan Pengendalian (X1) memiliki koefisien bertanda positif, variabel Peinilaian Resiko (X2) memiliki koefisien regresi negatif, variabel Aktivitas Pengendalian (X3) memiliki koefisien regresi positif, variabel nformasi dan Komuinikasi (X4) memiliki koefisien regresi positif, dan variabel Pemantauan (X5) memiliki koefisien regresi bertanda negatif,

hal ini berarti 3 dari 5 variabel memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Maka Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 0,459 + 0,334 X_1 - 0,074 X_2 + 0,428 X_3 + 0,410 X_4 - 0,129 X_5 + e$$

Uji Siginifikan Parameter ndividual (Uji Statistik t)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel 4.12, inilai siginifikansi dari pengaruh lingkungan pengendalian (X1) terhadap profitabilitas $0,004 < 0,05$; inilai siginifikansi dari pengaruh Peilaian Resiko (X2) Terhadap Profitabilitas $0,266 > 0,05$; inilai siginifikansi dari pengaruh Aktivitas Pengendalian (X3) Terhadap Profitabilitas $0,000 < 0,05$; inilai siginifikansi dari pengaruh nformasi dan Komuinikasi (X4) terhadap profitabilitas $0,003 < 0,05$; inilai siginifikansi dari pengaruh Pemantauan (X5) terhadap profitabilitas $0,194 > 0,05$.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.312	5	7.862	70.205	.000 ^b
	Residual	2.688	24	.112		
	Total	42.000	29			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), PEMANTAUAN, PENILAIAN RESIKO, AKTIVITAS PENGENDALIAN, LINGKUNGAN PENGENDALIAN, INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Uji Siginifikansi Parameter (Uji F)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Inilai F_{hitung} $70,205 > F_{tabel}$ 2,60 dan inilai Siginifikansi $0,000 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan pengendalian, peilaian resiko, aktivitas pengendalian,

nformasi dan komuinikasi, dan pemantauan berpengaruh siginifikan terhadap profitabilitas.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^b	.936	.923	.335

a. Predictors: (Constant), PEMANTAUAN, PENILAIAN RESIKO, AKTIVITAS PENGENDALIAN, LINGKUNGAN PENGENDALIAN, INFORMASI DAN KOMUNIKASI

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil analisis koefisien determinasi pada regresi liinier berganda dengan nilai R^2 (R Square) 0,936 dan hampir mendekati 1 yang berarti pengaruh dari variabel ndependen semakin kuat. Jadi pengaruh variabel pengendalian internal ini adalah 93,6%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh Lingkungan Pengendalian (X1) Terhadap Profitabilitas

Uji siginifikan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pengendalian (X1) terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel 4.12, diperoleh inilai t_{hitung} $3,204 > t_{tabel}$ 2,0639 dengan tingkat siginifikansi $0,004 < 0,05$. Oleh karena tu **H1** yang menyatakan “Lingkungan Pengendalian berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas” **diterima**.

2. Pengaruh Peilaian Resiko (X2) Terhadap Profitabilitas

Uji signifikan ini dilakukan untuk Peilaian Resiko (X2) Terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel 4.12, diperoleh nilai $t_{hitung} -1,139 < t_{tabel} 2,0639$ dengan tingkat signifikansi $0,266 > 0,05$. Oleh karena itu **H2** yang menyatakan “**Peilaian Resiko** berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas” **ditolak**.

3. Pengaruh Aktivitas Pengendalian (X3) Terhadap Profitabilitas

Uji signifikan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Aktivitas Pengendalian (X3) Terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel 4.12, diperoleh nilai $t_{hitung} 4,563 > t_{tabel} 2,0639$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu **H3** yang menyatakan “Aktivitas Pengendalian berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas” **diterima**.

4. Pengaruh Informasi dan Komunikasi (X4) Terhadap Profitabilitas

Uji signifikan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Informasi dan Komunikasi (X4) terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel 4.12, diperoleh nilai $t_{hitung} 3,348 > t_{tabel} 2,0639$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Oleh karena itu **H4** yang menyatakan “Informasi

dan Komunikasi berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas” **diterima**.

5. Pengaruh Pemantauan (X5) Terhadap Profitabilitas

Uji signifikan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pemantauan (X5) terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel 4.12, diperoleh nilai $t_{hitung} -1,338 < t_{tabel} 2,0639$ dengan tingkat signifikansi $0,194 > 0,05$. Oleh karena itu **H5** yang menyatakan “Pemantauan berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas” **ditolak**.

6. Pengaruh Lingkungan Pengendalian (X1), Peilaian Resiko (X2), Aktivitas Pengendalian (X3), Informasi dan Komunikasi (X4) dan Pemantauan (X5) Terhadap Profitabilitas

Uji signifikan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan terhadap profitabilitas. Nilai $F_{hitung} 70,205 > F_{tabel} 2,60$ dan nilai Signifikansi $0,000 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu **H6** yang menyatakan “Lingkungan

Pengendalian, peilaian resiko, aktivitas pengendalian, nformasi dan komuinikasi, dan pemantauan berpengaruh positif terhadap profitabilitas” **diterima.**

PENUTUP

Kesimpulan

1. Lingkungan Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Peilaian Resiko tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Aktivitas Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Informasi dan Komuinikasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
5. Pemantauan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
6. Lingkungan Pengendalian, Peilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, nformasi dan Komuinikasi, dan Pemantauan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Keterbatasan Penelitian

- a. Pandemi Covid-19 membuat penelitian yang dilakukan tidak optimal. Waktu penelitiannya

menjadi sangat terbatas. Yang mengakibatkan pada penelitian yang dilakukan dirasa kurang maksimal.

- b. Banyak dari pelaku usaha UMKM Kelompok Mekar Jati yang sudah tidak aktif dalam kegiatan UMKM. Mengakibatkan responden penelitian menjadi terbatas.
- c. Kurangnya kesadaran dari para pelaku usaha tentang pentingnya pengendalian internal menjadikan para pelaku usaha enggan untuk melakukan pengendalian internal pada usaha mereka.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti menggunakan metode lain dalam pengambilan data seperti metode wawancara, agar reponden bisa memberikan jawaban yang sesuai dengan kehendaknya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada beberapa lokasi, agar hasilnya tidak hanya mewakili satu lokasi saja, dan diharapkan dapat menambah sampel penelitiannya sehingga akan diperoleh data yang lebih valid dan kesimpulan dapat digeneralisasikan.

3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih bervariasi dengan menambah variabel lainnya yang juga memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, agar hasil penelitian lengkap dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Praktikum audit seri 2*. Penerbit Salemba.
- Ahlal Irfan, F. (2002). EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SISTEM DAN PROSEDUR PENJUALAN EKSPOR PADA PT. SERBAGUNA PARE KEDIRI.
- Amin Widjaja Tunggal (2010), *Key Concepts in Auditing and Assurance Service*. Jakarta : Harvarindo
- Anggaraini, R. L. (2016). Pengaruh produksi ramping terhadap profitabilitas melalui produktivitas di PT. Chika Putri Cemerlang Jakarta. *SKRIPSI-2016*.
- Ardyani, N. P. E. (2020). *PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN BUSUNGBIU* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Bravani, R. T. (2013). Analisis Pengelolaan dan Persediaan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Toko Sinamar).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Bruwer, J. P. (2018). Do Internal Control Activities Adversely Influence the Profitability and Solvency of South African SMMs?. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 10(1 (J)), 49-58.
- Dickins, D., & Fay, R. G. (2017). COSO 2013: Aligning internal controls and principles. *Issues in Accounting Education*, 32(3), 117-127.
- Fariyanti, R. (2014). Analisa Keefektifan Pengendalian Internal Sistem Persediaan Pada PT. *Cassanatama Naturindo*.
- Hall, James A 2009, *Accounting Information System*, Salemba Empat, Jakarta. 2008, *Sistem Informasi Akuntansi Buku I Edisi IV*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hariyanto, A. C. (2015). Analisa Pengendalian Internal Atas Sistem Persediaan Barang Dagang pada Toko Bintang Timur Bangkit Mulia Semarang.
- Ilham, W. (2018). Analisis Financial Leverage, Firm Size, dan Growth Oppurtunity Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jasa yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017).
- Irawati, S. (2006). *Manajemen keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the

- firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Krismiaji 2010, Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Luthfi, W. (2018). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity untuk Mencapai Kelancaran Produksi (Studi Kasus pada CV CYNTHIA BOX Kudus).
- Maharani, F. L., Sofianti, S. P. D., & Wardayanti, S. M. (2015). Pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada divisi pelayanan medis di rumah sakit Jember Klinik. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2).
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Edisi 3. PT. Salemba 4. Jakarta.
- Onuonga, S. M. (2014). The analysis of profitability of Kenyas top six commercial banks: Internal factor analysis. *American International Journal of Social Science*, 3(5), 94-103.
- Pratiwi, F. S. (2016). *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Negara Indonesia (Persero))* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- R. Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan. Teori dan Aplikasi. Edisi keempat. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Rittenberg, L. E. (2013). COSO 2013 a reflection of the times: the long-awaited Internal Control-Integrated Framework update aims to help organizations better design and implement controls, with an eye toward today's business challenges. *Internal Auditor*, 70(4), 60-66.
- Saadah, K. (2019). Efektivitas Penerapan Pengendalian Intern Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Bandung. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11(2), 141-156.
- Samuel, R. E. (2020). Pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap kemungkinan fraud: studi empiris pada UMKM di Kota Bandung.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Suherdi, A. (2018). *PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN*

UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN
(TIMELINESS OF
FINANCIAL REPORTING).

Susanto, A. (2015). What factors influence the quality of accounting information. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 13(6), 3995-4014.